

PERAN TEKNOLOGI INFORMASI DALAM PENDIDIKAN ISLAM DI TENGAH PANDEMI COVID-19

Wilis Hariani Pangestu, Zaenal Abidin

Department of Islamic Religious Education, Universitas Muhammadiyah Surakarta

e-mail: Wilispangestu14@gmail.com, za219@ums.ac.id.

Abstract-*Science and technology that has developed continuously bring changes in human life since the end of the 20th century. Humans must be able to master the times so that they can lead science and technology in the next century. Islam views science and science and technology as important. The era of the Islamic industrial revolution pays attention so that the advancement of educational technology is richer in knowledge. How did Muslims and Indonesia use information technology in education during the Covid-19 pandemic*

His research is a qualitative research type of literature research. This type of data collection is a study of descriptive data analysis documents. The focus of research is the development of Islamic technology and the importance of communication technology in the technological era like today.

The development of developing technology also helps and makes it easier for people to do their activities. One of the perceived conveniences is the ease of communicating and obtaining information online at a cost that is not too expensive. Since the emergence of the Covid-19 outbreak in Indonesia, learning in schools has stopped. During the Covid-19 pandemic, which advocates at home, the role of communication media is needed to continue learning

Keywords: The Role Of Information Technology, Islamic Education, Covid-19, New Normal

Abstrak-*IPTEK yang berkembang terus menerus membawa perubahan dalam kehidupan manusia semenjak akhir abad ke-20. Manusia harus mampu menguasai perkembangan zaman sehingga bisa memimpin ilmu dan teknologi di abad berikutnya. Islam memandang penting ilmu pengetahuan dan juga IPTEK. Era revolusi industri Islam memberikan perhatian supaya kemajuan teknologi pendidikan lebih kaya akan ilmu pengetahuan. Bagaimana umat Islam serta Indonesia memanfaatkan teknologi informasi dalam pendidikan dimasa pandemic covid-19.*

Penelitian ini merupakan penelelitian kualitatif jenis penelitian kepustakaan teknik pengumpulan data studi dokumen analisis data deskriptif. Fokus penelitian ada perkembangan teknologi Islam serta pentingnya teknologi komunikasi di era teknologi seperti saat ini.

Perkembangan teknologi yang berkembang juga membantu dan mempermudah manusia dalam beraktifitas. Salah satu kemudahan yang dirasakan adalah kemudahan dalam berkomunikasi dan memperoleh informasi secara online dengan biaya yang tidak terlalu mahal. Sejak munculnya wabah covid-19 di Indonesia pembelajaran di sekolah dihentikan. Di tengahpandemi covid-19 yang menganjurkan untuk di rumah saja peran media komunikasi begitu diperlukan guna tetap berlanjutnya pembelajaran.

Kata Kunci: Peran Teknologi Informasi ,Pendidikan Islam, Covid-19, New Normal

A. Pendahuluan

Teknologi digital merupakan teknologi yang tidak lagi menggunakan tenaga manusia atau manual. Sistem digital adalah perkembangan dari sistem analog. Digitalisasi cenderung pada sistem pengoperasian yang otomatis dengan format yang dapat dibaca oleh komputer. Perubahan sistem analog ke digital telah mengubah banyak hal dan mengancam eksistensi media cetak. Sebagian besar pelanggan media cetak telah beralih ke penggunaan teknologi online yang lebih fleksibel, bisa membaca informasi terbaru kapan saja dan di mana saja. Penyajian yang lebih hidup telah menarik pengiklan¹.

Islam menghormati akal manusia oleh karena itu dalam Islam dianjurkan untuk mengasah kemampuan berpikir bagi umat Islam sebab sains dan juga Islam tidak saling bertentangan. Banyak persoalan dalam Islam menjadi petunjuk bagi pengembangan sains. Pendidikan Islam berkaitan dengan perkembangan teknologi komunikasi yang makin berkembang pesat. Kemudahan teknologi saat ini memudahkan umat Islam dalam menyampaikan pembelajaran.

Sejak Indonesia resmi ditetapkan menjadi negara yang terjangkit covid-19 pada bulan maret 2020 kegiatan ekonomi dan juga kegiatan pembelajaran dihentikan guna mengantisipasi adanya lonjakan pasien. Sekolah berupaya untuk tetap bisa melakukan kegiatan belajar

¹Rustam Aji, "Digitalisasi ERA Tantangan MEDIA (Analisis Kritis Kesiapan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi)", *Islamic Communication Journal* Voll. 01, No. 01, UIN Walisongo, Mei-Oktober 2016.

meskipun siswa diminta untuk berada di rumah. Media pembelajaran mulai beralih ke media digital. Bagaimana umat Islam serta Indonesia memanfaatkan teknologi informasi dalam pendidikan dimasa *pandemic covid-19*?

B. Kerangka Teoritis

1. Pendidikan Islam di Era Digital

Pemanfaatan Internet saat ini telah menjadi gaya hidup serta kebutuhan hidup. Pemanfaatan media digital dalam aktivitas pembelajaran merupakan satu hal yang perlu dilakukan untuk mendidik generasi era digital. Dalam jurnal Nuryadin yang penelitiannya yang berjudul “Strategi Pendidikan Islam di Era Digital” mengatakan seorang pendidik dituntut mampu menggunakan dan mengoptimalkan pemanfaatan media digital. Pemanfaatan media dalam pendidikan Islam mendukung dan sesuai dengan konteks pembelajaran. Dalam era digital generasi manusia dibagi menjadi dua :

- a. Digital *Immigrant* yaitu seorang yang ketika lahir belum ada internet kemudian muncul dan berkembang internet sehingga menjadi aktif didalamnya.
- b. Digital *Negative* yaitu seorang yang sejak lahir telah berada di era internet.

Kedua generasi tersebut sama-sama menggunakan internet untuk kebutuhan interaksi di dunia maya.

Seorang pendidik memang dituntut untuk menyadari realitas generasi saat ini yang tidak terpisah dari genggaman komputer dan gawai (*gadged*) dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian maka seorang pendidik harus memberi contoh mengenai pemanfaatan produk digital tersebut secara positif dan diarahkan untuk menunjang proses pembelajaran. Penyampaian materi bisa juga dilakukan lewat internet secara *online* sehingga bisa di akses oleh siapa saja.

Hadirnya era digital juga memberikan peluang bagi pendidikan Islam dalam melahirkan generasi unggul di berbagai bidang kehidupan. Pendidikan Islam diharapkan mampu bertahan di tengah peradaban dunia dan mampu menunjukkan eksistensinya dengan menawarkan solusi kreatif di kancah global.

2. Pembelajaran Di tengah Pandemi Covid-19

Covid-19 merupakan penyakit baru yang saat ini tengah menjadi pandemi. Penyakit ini diwaspadai karena penularannya yang relatif

cepat. Kunci pencegahan adalah memutus rantai penularan dengan isolasi. Dalam jurnal “Coronavirus Disease 2019: Tinjauan Literatur Terkini” yang di tulis oleh Adityo Susilo dkk Covid-19 adalah penyakit baru yang pencegahannya masih terbatas beberapa langkah pencegahannya antara lain:

- a. Deteksi Dini dan Isolasi
Pada tingkatan masyarakat dihimbau membatasi bepergian dan berkumpul. Pada kelompok resiko rendah dihimbau melakukan pemantauan mandiri suhu tubuh dan pernafasan secara rutin selama 14 hari. Pada kelompok resiko tinggi yang berhubungan langsung dengan pasien maka dilakukan pemeriksaan infeksi SARS-Cov-2 dan isolasi.
- b. Cuci Tangan dan Desinfeksi
Rajin mencuci tangan dengan alkohol dan sabun serta menjaga jarak dengan seorang yang memiliki gejala batuk dan bersin dan menerapkan etika batuk dan bersin.
- c. Memakai Masker
Pemakaian masker setiap keluar rumah guna menyaring partikel kecil.
- d. Daya Tahan Tubuh
Berhenti merokok dan mengonsumsi alkohol menjaga pola tidur serta mengonsumsi suplemen.
- e. APD
Alat Pelindung Diri (APD) adalah solusi paling efektif bagi tenaga medis dalam menangani pasien positif covid-19
- f. Vaksin
Salah satu upaya yang sedang dikembangkan adalah pembuatan vaksin sebagai pencegahan penularan virus dari dalam dan luar negri.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yaitu penelitian yang tidak menggunakan teori tertentu dalam analisis data dan pengumpulan data².

²Rois Leonard Arios , *Berbagai Tipe Penelitian Kualitatif: Masihkah Diperlukan?*, 24Oktober2011 diaksesdihttps://www.google.com/amp/s/www.kompasiana.com/amp/ephineogi.blogspot.com/berbagai-tipe-penelitian-kualitatif-masihkah-diperlukan_5508efa58133115e1cb1e202 pada Selasa 23 Juni 2020 pukul 19.53 WIB

Dengan jenis penelitian kepustakaan yaitu penelitian yang dilakukan dengan berdasarkan karya tertulis dan tidak terjun langsung kelapangan³.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah studi dokumen yakni mengkaji dokumen-dokumen terkait topik penelitian dengan analisis data deskriptif yaitu dengan mengumpulkan data tanpa generalisasi dari hasil penelitian⁴

Penelitian ini berfokus pada peranan media komunikasi dalam pembelajaran Islam serta peranan penggunaan media komunikasi di tengahwabah covid-19. Ada tiga latar belakang dan manfaat penelitian secara umum yaitu latar belakang pragmatis (pribadi), latar belakang sejarah (institusi), dan latar belakang akademis (pengetahuan). Pertama, latar belakang pragmatis adalah penggunaan media *daring* bagi pendidikan Islam di era perkembang pesatnya teknologi informasi dan komunikasi kedua, latar belakang sejarah masuknya covid-19 di Indonesia yang membuat sekolah-sekolah diliburkan selama hampir 3 bulan. Ketiga latar belakang akademis menyelidiki pentingnya peranan media komunikasi bagi pendidikan Islam di saat seluruh kegiatan di masyarakat dipindahkan di rumah dan mengurangi aktifitas di luar rumah. Oleh karenanya penelitian ini akan menghubungkan tentang pentingnya pendidikan Islam dengan metode daring di tengahwabah yang sedang menimpa Indonesia.

C. Hasil dan Pembahasan

1. Teknologi Pembelajaran Islam

Perkembangan teknologi komunikasi berawal dari hadirnya media cetak kemudian radio, film, televisi, komputer, TV kabel, satelit, direct brodcasting system, teleprometer dan sebagainya. Semua teknologi tersebut dengan mudah masuk ke seluruh penjuru dunia. Hal ini yang dikatakan sebagai revolusi komunikasi seperti yang terlihat dari banyaknya penggunaan satelit, komputer, dan pelayanan radio tingkat tinggi. Sehingga revolusi komunikasi merupakan bagian dari sejarah kehidupan manusia⁵.

³Rina Hayati, *Penelitian Kepustakaan (Libarary Research) Macam, dan Cara Menulisnya*, Diposting pada 24 Agustus 2019 diakses di [https:// penelitianilmiah.com/penelitian-kepustakaan/](https://penelitianilmiah.com/penelitian-kepustakaan/) Pada Selasa 23 Juni pukul 20.52 wib

⁴Anonim, *Jenis-Jenis Pengumpulan Data Kualitatif*, diakses di <https:// Jenis-Jenis Pengumpulan Data Kualitatif> pada Kamis 27 Agustus 2020 pukul 08.00wib

⁵Ali Rahman, "Pengaruh Negatif Era Teknologi Informasi Dan Komunikasi Pada Remaja (Perspektif Pendidikan Islam)", *Jurnal Studi Pendidikan* Vol XIV No.1,

Teknologi informasi di era informasi seperti saat ini menjadi kebutuhan primer setiap keluarga. Hampir disetiap rumah baik kota ataupun desa memiliki teknologi informasi sebagai perlengkapan rumah. Ketika teknologi menjadi pemenuh kebutuhan dalam komunikasi media mengalami perkembangan pesat. Perkembangan komunikasi manusia yang berkaitan dengan teknologi memiliki empat era evolusi dengan rentan waktu pendek mulai dari *writing, printing, telecommunication* dan *interactive communication*⁶.

Islam menghormati akal manusia oleh karena itu dalam Islam dianjurkan untuk mengasah kemampuan berpikir bagi umat Islam sebab sains dan juga Islam tidak saling bertentangan. Banyak persoalan dalam Islam menjadi petunjuk bagi pengembangan sains.

Dalam QS. Az-Zumar Ayat 18

الَّذِينَ يَسْتَمْعُونَ الْقَوْلَ فَيَتَّبِعُونَ أَحْسَنَهُ ۗ أُولَٰئِكَ الَّذِينَ هَدَاهُمُ اللَّهُ ۗ
أُولَٰئِكَ هُمْ أُولُوا الْأَلْبَابِ

*Artinya: “Yang mendengarkan perkataan lalu mengikuti apa yang paling baik di antaranya. Mereka itulah orang-orang yang telah diberi Allah petunjuk dan mereka itulah orang-orang yang mempunyai akal”.*⁷

Pada ayat diatas penting bagi seorang muslim menguasai ilmu pengetahuan. Islam memandang penting ilmu pengetahuan apalagi yang berbasis iman dan takwa serta IPTEK. Teknologi pendidikan sebagai metode agar pendidikan dapat berjalan lancar dan baik. Sejalan dengan upaya Islam dalam dalam memuliakan keilmuan dan pendidikan. Perlu adanya SDA yang baik, sara dan prasarana dan lain-lain jika tidak maka pendidikan Islam akan jauh tertinggal.

The Second international conference of Islamic media digelar di jakarta pada tahun 2011 dihadiri sekitar 400 peserta dari 28 negara. Konferensi ini diselenggarakan oleh *The Muslim World League* dan Kementrian Agama RI. Konferensi ini merupakan tanggapan kaum muslim internasional mengenai terjadinya kebangkitan dunia arab atau *arab spring* yang bermula dari Tunisia kemudian berkembang ke daerah

STAIN Parepare Januari–Juni 2016)

⁶Ibid

⁷Departemen Agama RI, Al-Qur'an Dan Terjemahnya (Sukoharjo : Madina Qur'an, 2016) Hlm.460

arab yang lain. Revolusi di negara-negara muslim tersebut menunjukkan besarnya peran media sosial⁸.

Kemunculan aktivis Islam di dunia Muslim telah berlangsung semenjak maraknya penggunaan teknologi informasi baru seperti internet televisi dan satelit. Kaum muslim mulai menampilkan diri dengan identitas seiring dengan penyebaran teknologi informasi dirinya di tengahmasyarakat yang terus berubah. Kemunculan aktivis Islam di dunia Muslim telah berlangsung semenjak maraknya penggunaan teknologi informasi baru seperti internet televisi dan satelit. Kaum muslim mulai menampilkan diri dengan identitas seiring dengan penyebaran teknologi informasi dirinya di tengahmasyarakat yang terus berubah⁹.

Era revolusi industri 4.0 Islam memberikan perhatian agar adanya perubahan. Kemajuan teknologi pendidikan saat ini membuat Islam lebih kaya akan ilmu pengetahuan. Spirit Islam dapat ditunjukkan dari keberpihakan Islam pada perkembangan pendidikan maka dari itu pendidikan di era revolusi industri penting diketahui oleh akademisi pendidikan dan masyarakat¹⁰.

IPTEK yang berkembang terus menerus membawa perubahan dalam kehidupan manusia semenjak akhir abad ke-20. Manusia harus mampu menguasai permembangan zaman sehingga bisa memimpin ilmu dan teknologi di abad berikutnya. Umat Islam masih tertinggal dalam kemajuan di bidang iptek. Faktor yang mempengaruhi tertinggalnya umat Islam adalah umat Islam banyak yang memiliki pandangan ajaran agama hanya tertuju pada fikih saja meskipun dalam Al-Qur'an banyak ayat yang menganjurkan untuk meneliti alam semesta¹¹.

Dalam ajaran Islam pengetahuan Al-Qur'an dan Al-Hadits sangat banyak yang menerangkan ayat-ayat tentang hubungan dengan iptek. Hubungan tersebut dapat berbentuk semacam perintah yang mewajibkan, menyuruh mempelajari dan menggambarkan betapa eratnya hubungan antara Islam dan Iptek sebagai hal yang tidak dapat dipisahkan satu dengan lainnya sebagaimana dalam QS. Yunus, ayat 101¹²

⁸Mutohharun Jinan, "Intervensi New Media dan Impersonalisasi Otoritas Keagamaan di Indonesia", *Jurnal Komunikasi Islam* Volume 03 Nomor 02, UIN Sunan Ampel - APDI, Desember 2013

⁹Ibid

¹⁰Akhmad Syahri. "Spirit Islam Dalam Teknologi Pendidikan Di Era Revolusi Industri 4.0", *Jurnal Attarbiyah*, IAIN Salatiga, Volume 28. 2018

¹¹Haris Budiman, "Peran Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Pendidikan", *Jurnal Pendidikan Islam* Volume 8 No.1, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2017

¹²Ibid

لَا يُؤْمِنُونَ عَنْ قَوْمِ وَالنُّذُرِ أَلْءَايَاتِ وَمَا تُغْنِي وَالْأَرْضِ فِي السَّمَوَاتِ
مَاذَا قُلْ أَنْظُرُوا

Artinya: “Katakanlah perhatikanlah apa yang ada di langit dan di bumi. Tidaklah bermanfaat tanda kekuasaan Allah dan rasul-rasul yang memberi peringatan bagi orang-orang yang tidak beriman”¹³.

Pendidikan melakukan perubahan guna terus membekali pendidik hidup di zamannya. Siswa harus mampu menguasai dunia informasi agar bisa hidup eksis di zamannya. Terkait dengan itu maka pendidik dituntut untuk mengajarkan tentang iptek demi bisa mengikuti zaman.

Prinsip lain dalam pendidikan Islam yang ingin dikembangkan yaitu:

- a. Tidak ada dikotomi antara ilmu dan agama
- b. Ilmu tidak bebas nilai tetapi bebas di nilai
- c. Mengajarkan agama dengan bahasa ilmu pengetahuan dan tidak hanya mengajarkan sisi tradisional melainkan sisi rasional.

Pendidikan Islam adalah ilmu pendidikan yang berdasarkan Islam. Islam adalah nama agama yang ajaran itu bersumber pada Al-Qur’an dan hadits dibawa oleh Nabi Muhammad saw. Islam berisi seperangkat ajaran tentang kehidupan manusia. Sistem pendidikan Islam seolah terkotak-kotak antara urusan dunia dan akhirat. Umat Islam *Phobia* dan merasa sains bukan urusan agama begitu juga sebaliknya pemisahan antara urusan agama yang berorientasi akhirat dengan sains yang dianggap hanya berorientasi dunia saja¹⁴.

Dengan berkembangnya teknologi umat muslim di Indonesia juga sudah memanfaatkan kemudahan tersebut salah satunya di media televisi. Saluran TV Islam seperti TVMU (Televisi Muhammadiyah) yang ada sejak tahun 2013 lalu. Tayangan-tayangan Islam dapat dijumpai di hampir disemua stasiun televisi swasta Indonesia ada jadwal penayangan Islam seperti tausiah dan sejarah-sejarah Islam. seperti beberapa tayangan TV swasta pada 2 Februari 2020 berikut:

¹³Departemen Agama RI, Al-Qur’an Dan Terjemahnya (Sukoharjo : Madina Qur’an, 2016) Hlm.220

¹⁴Moh. Khoiruddin, “Pendidikan Islam Tradisional dan Modern”, *Jurnal Tasyri’* Vol 25 Nomor 2, IAI Al-Khoziny Sidoarjo, Oktober 2018

Jadwal Acara MNCTV

Jam Tayang Program

04:30 Lintas iNews Pagi

05:00 Best Of Siraman Qolbu

05:30 Siraman Qolbu, Ustadz Dhanu

07:00 Upin & Ipin

08:00 Rasa Sayange

- Jadwal Acara RCTI

Jam Tayang Program

02:30 Elif

03:30 Kultum

04:00 Seputar iNews Pagi

Jadwal Acara SCTV

Jam Tayang Program

01:45 SCTV

04:00 Kata Ustadz Solmed

04:30 Liputan 6 Pagi

Jadwal Acara Indosiar

Jam Tayang Program

04:30 Fokus Pagi

06:00 Tasbih

06:30 Pengamen Badut Kepala Goyang

07:30 Jemput Rezeki: Sandiaga Uno

- Jadwal Acara Trans TV

Jam Tayang Program

04:30 Riko The Series

05:00 Islam Itu Indah

06:30 Insert Pagi

Prinsip teknologi informasi mengacu pada perkembangan pesat dalam teknologi serta komunikasi. Informasi bisa membawa bagian

dunia yang jauh menjadi bisa dijangkau dengan mudah. Remaja perlu diberikan bimbingan pendidikan moral pada remaja agar media komunikasi tidak merusak nilai budaya dan agama. Kekhawatiran beberapa pihak ialah kemerosotan nilai akhlak dan moral manusia serta cara hidup yang jauh dari Islam. Remaja perlu dibimbing agar mengamalkan kehidupan Islam yang mengarah pada Al-Qur'an dan sunnah. Pendidik memiliki fungsi sebagai:

- a. Mediator aspirasi umat dan pakar iptek
- b. Memanfaatkan media masa guna membangun umat
- c. Kebutuhan umat Islam terdiri dari pengabdian kepada Allah dan rahmat bagi manusia yang lain. Pengaruh positif teknologi semaksimalnya di manfaatkan dan menolak dampak negatifnya¹⁵.

1. Penyebaran Corona Virus

Covid-19 adalah *Corona Virus* jenis baru (SARS-CoV-2) penyakitnya dinamakan *Corona Virus Disease 2019*. Penyebutan nama *Covid 19* berasal dari corona virus jenis baru yang muncul di akhir desember 2019. Penyakit ini berasal dari Wuhan Tiongkok dan pada maret 2020 sudah menjangkiti 65 Negara.

Coronavirus merupakan virus RNA strain tunggal positif, berkapsul dan tidak bersegmen. Coronavirus tergolong ordo Nidovirales, keluarga Coronaviridae. Struktur coronavirus membentuk struktur seperti kubus dengan protein S berlokasi dipermukaan virus. Protein S atau spike protein merupakan salah satu protein antigen utama virus dan merupakan struktur utama untuk penulisan gen. Protein S ini berperan dalam penempelan dan masuknya virus kedalam sel host (interaksi protein S dengan reseptornya di sel inang). Coronavirus bersifat sensitif terhadap panas dan tidak aktif jika disinfektan mengandung klorin, pelarut lipid dengan suhu 56 derajat selama 30 menit, eter, alkohol, asam perioksiasetat, detergen non-ionik, formalin, oxidizing agent dan kloroform. Klorheksidin tidak efektif dalam menonaktifkan virus¹⁶.

Jumlah kasus di Indonesia sendiri sejak awal masuknya virus tersebut hingga Mei 2020 sudah menyentuh angka 25.000 lebih kasus positif 7000 lebih sembuh dan hampir 2000 orang meninggal dunia. Covid-19 masuk ke Indonesia pada 14 Februari 2020 di mana pasien

¹⁵Ali Rahman, "Pengaruh Negatif Era Teknologi Informasi Dan Komunikasi Pada Remaja (Perspektif Pendidikan Islam)", *Jurnal Studi Pendidikan* Vol XIV No.1, STAIN Parepare Januari–Juni 2016)

¹⁶Yuliana, "Wellnes and healthy magazine", *jurnalpress* volume 2 no.1, Universitas Lampung, 1 februari 2020

Covid-19 pertama di Indonesia berdana dengan WNA asal Jepang. Kemudian pasien merasakan batuk dan dirujuk ke rumah sakit namun tidak juga membaik. Pada 26 Februari 2020 pasien mulai merasakan sesak nafas. Pada 28 Februari pasien mendapat telepon dari temannya yang berada di Malaysia bahwa WNA Jepang tersebut positif Covid-19. Kemudian pasien langsung dipindahkan ke Rumah Sakit Penyakit Infeksi (RSPI) Sulianti Suroso, Jakarta Utara¹⁷.

Langkah pencegahan yang bisa dilakukan adalah:

1. Cuci tangan dengan alkohol atau sabun dan air.
2. Jaga jarak minimal satu meter
3. Hindari tempat ramai atau tempat orang berkerumun
4. Hindari menyentuh mata, hidung dan mulut
5. Mengikuti kebersihan pernapasan yang baik seperti menutup mulut dan hidung ketika bersin atau batuk. Segera buang tisu belas dan cuci tangan.
6. Tetap di rumah
7. Jika demam, batuk dan kesulitan bernafas segera telpon bantuan medis
8. Selalu perbarui informasi terbaru dan terpercaya seperti WHO atau otoritas kesehatan lokal dan nasional¹⁸.

Setelah kota Solo ditetapkan KLB corona dinas pendidikan kota Surakarta menerbitkan Surat Edaran (SE). Surat tersebut berisi tentang pembelajaran di rumah untuk siswa SD, SMP dan Pra Sekolah. Surat Edaran bernomor 443261489 tahun 2020 tentang kesiap siagaan dan pencegahan covid-19 pada satuan pendidikan.

Etty Retnowati selaku kepala dinas pendidikan (DisDik) Surakarta menyampaikan surat edaran ini didasari edaran menteri pendidikan dan kebudayaan no 3 tahun 2020 tanggal 9 maret 2020 tentang pencegahan covid-19 serta surat edaran kepala dinas pendidikan dan kebudayaan provinsi jawa tengah no 4432103928 tanggal 12 maret 2020 tentang peningkatan kewaspadaan terhadap resiko penularan infeksi covid-19 serta edaran walikota Surakarta no 443 26/581 tahun 2020 tanggal 4 maret 2020 tentang kesiapan menghadapi covid-19.

¹⁷Tantia Nimas, *Kronologi Munculnya Covid-19 di Indonesia Hingga Terbit Keppres Darurat Kesehatan*, 2 April 2020, hlm.4-5 diakses dari <https://m.merdeka.com/trending/kronologi-munculnya-covid-19-di-Indonesia-hingga-terbit-keppres-darurat-kesehatan-klm.html> 30 Mei 2020 pukul 14.42 wib

¹⁸WHO, *Protecting Yourself And Others From The Spread COVID-19* diakses dari <https://www.who.int/emergencies/diseases/novel-coronavirus-2019/advice-for-public> 9 juni 2020 pukul 20.08 wib

Dengan berlandaskan surat edaran tersebut pemkot surakarta melakukan pembelajaran di rumah selama 14 hari terhitung senin, 16 maret 2020. Tenaga pendidikan tetap menyusun materi pembelajaran dan jadwal pembelajaran serta memberikan tugas sebagai bahan belajar bagi siswa di rumah. Sistem pembelajaran dilakukan secara *daring* melalui perantara teknologi komunikasi. Peran media komunikasi di situasi pandemi memanglah salah satu solusi yang dapat dilakukan¹⁹.

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) Nadiem Anwar Makarim menerbitkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Pendidikan Dalam Masa Darurat Coronavirus Disease (Covid-19). Salah satu pokok penting dalam edaran ini adalah keputusan pembatalan ujian nasional (UN) Tahun 2020²⁰.

Dengan berlandaskan surat edaran tersebut pemerintah Indonesia melakukan pembelajaran di rumah. Tenaga pendidikan tetap menyusun materi pembelajaran dan jadwal pembelajaran serta memberikan tugas sebagai bahan belajar bagi siswa di rumah. Sistem pembelajaran dilakukan secara *daring* melalui perantara teknologi komunikasi. Peran media komunikasi di situasi pandemi memanglah salah satu solusi yang dapat dilakukan²¹.

Pasien covid-19 di Indonesia kian hari kian meningkat membuat pembelajaran dirumah akan menjadi semakin lama. Pondok pesantren Al-Fatah Temboro bahkan menjadi salah satu kluster penyebaran virus covid-19 sehingga membuat banyak pondok pesantren lainnya memulangkan santri serta santriwati demi mencegah penyebaran yang lebih luas lagi²².

1 juni 2020 pemerintah membuat kebijakan baru terkait covid-19 Achmad Yurianto selaku Juru Bicara Pemerintah terkait Penanganan

¹⁹Arif Budiman, *Sekolah Diliburkan Minta Guru Jenguk Siswa Dirumah*, Jawapos.com Radar Solo, 15 maret 2020 diakses di <https://radarsolo.jawapos.com/read/2020/03/15/183841/sekolah-diliburkan-minta-guru-jenguk-siswa-di-rumah> 4 juni 2020 pukul 16.31 WIB

²⁰Mendikbud, *Mendikbud Terbitkan SE tentang Pelaksanaan Pendidikan dalam Masa DaruratCovid-19* diakses dari <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2020/03/mendikbud-terbitkan-se-tentang-pelaksanaan-pendidikan-dalam-masa-darurat-covid19> pukul 24 april 2020

²¹Arif Budiman, *Sekolah Diliburkan Minta Guru Jenguk Siswa Dirumah*, Jawapos.com Radar Solo, 15 maret 2020 diakses di <https://radarsolo.jawapos.com/read/2020/03/15/183841/sekolah-diliburkan-minta-guru-jenguk-siswa-di-rumah> 4 juni 2020 pukul 16.31 WIB

²²Himawan, *5 pondok pesantren menjadi kluster covid-19*, kompas.com, 11 juli 2020, diakses di <https://kompas.com/11/7/2020/183841/pondok-pesantren-menjadi-kluster-covid-19> diakses pada , 18 juli 2020 pukul 18.06 WIB

COVID-19, mengatakan, masyarakat harus menjaga produktivitas di tengah pandemi virus corona COVID-19 dengan tatanan baru yang disebut new normal. Tatanan baru ini perlu ada sebab hingga kini belum ditemukan vaksin definitif dengan standar internasional untuk pengobatan virus corona. Para ahli masih bekerja keras untuk mengembangkan dan menemukan vaksin agar bisa segera digunakan untuk pengendalian pandemi COVID-19²³.

2. Peran Media Komunikasi

Media komunikasi adalah sarana untuk menayangkan adanya pesan atau informasi yang diberikan komunikator melalui media cetak, elektronik dan media luar ruangan untuk meningkatkan pengetahuan ke arah positif. Media komunikasi berperan penting dalam segala aspek yang terjadi saat manusia berinteraksi. Media komunikasi juga menjadi poin yang menarik dalam proses penyebaran informasi. Media komunikasi yang digunakan pada zaman dahulu dan sekarang juga berbeda dengan ragam media komunikasi²⁴.

Pada era digital seperti saat ini perkembangan teknologi atau *new media* yang lebih sering disebut sebagai media *online* sudah bukan hal yang asing. Keadaan masyarakat masa saat ini yang mengandung berbagai kemungkinan tersebut menjadi peluang dan tantangan tersendiri yang justru perlu dipelajari dan masih mungkin untuk dapat direncanakan.

Era digital sudah menyatu dengan kondisi masyarakat saat ini. Kondisi demikian menyebabkan masyarakat semakin mudah dan memiliki peluang yang lebih besar dalam mengakses berbagai informasi, terlebih lagi salah satu manfaat dari teknologi informasi yang mampu memanfaatkan keterbatasan ruang dan waktu. Masyarakat semakin dimanjakan dengan adanya perkembangan teknologi yang begitu pesat karena semakin mudah dan cepat dalam mengakses teknologi terbaru, maka penyebaran informasi juga semakin cepat. Sebab itu, penting kiranya kita mempelajari dan mengantisipasi keadaan masyarakat masa depan ini beserta implikasinya terhadap pembangunan. Karena hanya dengan upaya pemberdayaan yang tepat diharapkan para masyarakat

²³Dipna Videlia Putsanra, *Arti New Normal Indonesia: Tatanan Baru Beradaptasi dengan COVID-19 diakses di* <https://www.google.com/amp/s/amp.tirto.id/arti-new-normal-indonesia-tatanan-baru-beradaptasi-dengan-covid-19-fDB3> pada 27 Agustus 2020 pukul 06.56

²⁴Dita dan Iksan, "Manfaat Media Komunikasi Dalam Penyebaran Informasi Kesehatan Pada Masyarakat", *jurnal kesehatan* vol. 8 no. 1, Universitas Padjadjaran Bandung, 2018

dapat terbentengi dari berbagai kemungkinan yang bisa saja muncul sebagai dampak dari era digital.

Multimedia adalah media yang memiliki dua unsur dasar yaitu unsur teks ilustrasi dan audio visual. Manfaat media yaitu untuk memperjelas pesan dan informasi sehingga mampu meningkatkan proses dan hasil pembelajaran²⁵.

Hand Phone (HP) merupakan salah satu bentuk teknologi komunikasi *portable* yang banyak dimiliki. Kemudahan mengirim dan menerima informasi dengan cepat tanpa adanya batasan usia. Dengan berkembangnya *provider* (layanan komunikasi) dapat membuat pemegang telepon genggam membukanya kapan saja²⁶.

Seiring perkembangan multimedia manusia terus berpikir agar media dapat meningkatkan pembelajaran dan membantu manusia berpikir. Multimedia dapat menjadi efektif pada *audiens* jika diolah dengan tepat. Proses pembelajaran merupakan proses komunikasi yang berlangsung dalam suatu sistem. Tanpa media komunikasi pembelajaran tidak akan berlangsung karena peran media dalam pembelajaran penting.

Islam juga memanfaatkan kemudahan teknologi untuk melakukan pembelajaran bahkan sebelum adanya musibah covid-19. Selain membuat pembelajaran Islam menjadi lebih menarik juga lebih mudah dipahami sehingga bisa dinikmati oleh banyak orang. Konten-konten Islam juga mudah ditemui di berbagai media sosial seperti Instagram dan youtube.

Fenomena *online* semakin marak diberbagai kalangan sejak ditetapkannya Indonesia sebagai negara yang terinfeksi virus corona. Diantaranya banyak pengajian yang awalnya dilakukan secara tatap muka diganti dengan *live streaming*. Kajian akan bisa terlaksana baik dengan syarat ada kuota internet dan *signal* yang baik. Kemudahan mengakses pembelajaran Islam secara online selain bisa diakses dimana saja dan kapan saja. Selain mudah kajian bisa disimpan dan ditonton berulang-ulang dikemudian hari.

a. Landasan Penggunaan Media

1) Landasan Teknologi

Teknologi pembelajaran merupakan proses kompleks terpadu yang melibatkan ide, prosedur, peralatan, organisasi,

²⁵Rikka dkk., "Peran Media Dalam Pembelajaran", *jurnal kesehatan* vol. 4 no 1, universitas lampung, April 2015

²⁶Subekti istiyono, "Telepon Genggam Dan Perubahan Sosial", *jurnal komunikasi* 01 2016, Universitas Jendral Soedirman, 2016

orang, menganalisis masalah, mencari pemecahan masalah, mengevaluasi dan mengelola pembelajaran.

- 2) Landasan Psikologi
Memperhatikan tingkat kompleksitas dan keunikan proses pembelajaran maka ketepatan memilih media dan metode pembelajaran akan berpengaruh pada hasil pembelajaran.
- 3) Landasan Filosofi
Penggunaan teknologi pembelajaran memiliki banyak pilihan sehingga dapat meningkatkan karakter siswa.
- 4) Landasan Empiris
Interaksi pengguna media dan karakteristik pelajar menentukan hasil belajar.

Fungsi media:

Sebagai penyalur informasi, meningkatkan pengetahuan dalam pembelajaran, membangkitkan motivasi, memberikan dorongan, mendapat perhatian²⁷

Multimedia adalah media yang memiliki dua unsur dasar yaitu unsur teks ilustrasi dan audio visual Manfaat media yaitu untuk memperjelas pesan dan informasi sehingga mampu meningkatkan proses dan hasil pembelajaran²⁸.

Dengan model pembelajaran *daring* ada beberapa peserta didik yang menerima pembelajaran *daring* alasannya karena model pembelajaran *daring* lebih santai, menyenangkan, fleksibel, efisien, singkat, praktis, cepat, tepat, aman, mudah, hemat waktu, hemat tenaga. Cara itu juga bisa dilakukan jarak jauh tanpa berkumpul di tempat yang sama.

Selain itu manfaat lain dari model pembelajaran dalam jaringan adalah orang tua bisa mengawasi anak-anaknya belajar, membuat siswa atau guru menjadi melek teknologi, mempercepat era 5.0 meningkatkan kemampuan di bidang ilmu teknologi. Siswa juga menjadi lebih kreatif dalam menyelesaikan tugas mereka, dapat mengkondisikan diri senyaman mungkin untuk belajar tanpa aturan yang formal.

Mereka memanfaatkan teknologi yang ada untuk kebermanfaatannya mungkin merupakan

²⁷Rikka dkk, "Peran Media Dalam Pembelajaran", *jurnal kesehatan* vol. 4 no 1, universitas lampung, April 2015

²⁸Rikka dkk, "Peran Media Dalam Pembelajaran", *jurnal kesehatan* vol. 4 no 1, universitas lampung, April 2015

salah satu inovasi yang bagus dan perlu untuk ditingkatkan dalam proses digital mengingat perlu dikuasainya sistem informasi teknologi dalam mengembangkan ilmu pengetahuan pada era 5.0 yang serba canggih ini²⁹.

Penggunaan media komunikasi dan lamanya masa pandemi covid-19 membuat masalah-masalah hadir dari keluhan orang tua siswa serta siswa. Tugas yang menumpuk hingga siswa kewalahan dan pembelajaran *online* yang menguras kuota internet serta masalah-masalah lainnya.

Pemberian tugas dari guru juga mengakibatkan masalah bagi para orang tua. Para orang tua mengaku kesulitan dan kewalahan dengan tugas yang diberikan oleh guru. Masalah yang di alami para orang tua ialah kendala koneksi internet dan juga terlalu banyaknya tugas. Orang tua juga sering berdebat dengan anak-anaknya yang tidak menurut dan disiplin belajar saat di rumah. Anak cenderung suka bermain dan menonton televisi daripada mengerjakan tugas³⁰.

Kemudahan yang didapatkan dengan perkembangan teknologi informasi juga membawa dampak positif dan negatif. Anak-anak cenderung senang bermain jika berada di rumah. Tanpa adanya aturan yang mengikat seperti halnya di sekolah anak akan cenderung lebih leluasa melakukan aktifitas lain selain belajar.

Media komunikasi selain mempermudah manusia dalam memperoleh informasi dan komunikasi tentunya juga memiliki kelebihan dan kekurangan. Perkembangan teknologi komunikasi masa sekarang memiliki peran serta yang penting namun tetap memiliki hambatan

b. Alat-alat dan cara berkomunikasi pada masa lalu dan masa kini

Alat (media) komunikasi dapat dibedakan menjadi dua jenis, yaitu media komunikasi cetak dan media komunikasi bukan cetak (elektronik).

²⁹Eka Putri Melania, *Pembelajaran Daring Apakah Efektif Untuk Indonesia*, APR 2020 diakses di <https://muda.kompas.id/baca/2020/04/06/pembelajaran-daring-apakah-efektif-untuk-Indonesia/> pada hari 4 juni 2020 pukul 13.18 Wib

³⁰R. Ratna Purnama, *Masa Belajar Di Rumah. Tugas Sekolah Terlalu Banyak Hingga Kuota Pulsa Membengkak*, diakses di <https://www.google.com/amp/s/metro.sindonews.com/beritaamp/1575508/170/masa-belajar-di-rumah-tugas-sekolah-terlalu-banyak-hingga-kuota-pulsa-membengkak> pada 16 juni 2020 pukul 20.02 wib

c. Perbandingan teknologi komunikasi masa lalu dan masa kini

Alat komunikasi masa lalu:

Peralatan sederhana, menggunakan tenaga manusia, tidak menimbulkan polusi, menampung banyak tenaga kerja, produksinya lambat, tidak banyak mengalami hambatan, alatnya sederhana, murah, tidak bergantung pada alat/onderdil, mudah diperbaiki/diganti, jangkauannya terbatas

Alat komunikasi masa kini atau modern:

Peralatan canggih, menggunakan tenaga mesin, menampung sedikit tenaga kerja, produksinya cepat, alatnya modern dan canggih, mahal, sangat bergantung pada alat/onderdil, perlu keahlian untuk memperbaikinya, jangkauannya luas.³¹

Permasalahan penggunaan teknologi tanpa adanya peningkatan keterampilan penggunaan media yang memadai dalam proses belajar mengajar. Kategori dari *New Media* terdiri dari 6 bagian. *New media* terdiri dari 6 kategori pokok yaitu :

a. *Hypertextual*

Pemuatan ulang apa yang sudah ada di radio, televisi maupun surat kabar dimuat kembali di media baru

b. *Interactive* / interaktif

Media lama banyak juga yang sudah memiliki kemampuan dalam melakukan interaktif atau dua arah. Dengan penonton di rumah namun tetap melalui tahap seleksi/ gatekeeping dari media tersebut.

c. *Virtual* / Dunia Maya

Karena sifatnya yang maya membuat identitas kelompok atau seseorang didalam media baru internet menjadi tidak jelas atau tidak bisa dipercaya sepenuhnya. Karakteristik inilah yang menjadikan karakteristik media baru internet melemah. komunikasi yang bebas menjadi masalah bagi media baru internet.

d. *Network* / Jaringan

Jaringan berarti didalam media baru internet terdapat beberapa jaringan yang saling menguatkan untuk mempermudah orang menemukan dan menggunakan internet dalam mencari informasi. Jaringan-jaringan ini antara lain adalah *The World Wide Web* (www), Website perusahaan/negara/pejabat,

³¹Fatty Faiqah dkk, "Youtube Sebagai Sarana Komunikasi Bagi Komunitas Makassarvidgram", *Jurnal Komunikasi KAREBA* Vol. 5 No.2, Universitas Hasanuddin, Juli - Desember 2016

Website edukasi, MPORPGs, 'persistent worlds', Situs Media Sosial, blog networks, Forum Online dan sebagainya. Jaringan ini memperkuat media baru dan juga menjadi salah satu kunci dari media baru.

e. *Digital*

Dunia digital semua diproses menggunakan mesin yang digerakkan oleh sistem informasi yang diolah oleh kode atau nomor yang dibuat oleh manusia. Dalam hal ini media komunikasi dan representasi biasanya terbentuk dari suara dan cahaya yang telah dikodekan dalam suatu sistem. Seperti foto yang dulunya analog menjadi foto digital, dan sebagainya. Kode-kode ini kemudian dimasukkan kedalam sebuah memori digital yang digunakan sebagai *database*. Kemunculan media baru turut memberikan andil akan perubahan pola komunikasi masyarakat. Media baru, dalam hal ini internet sedikit banyak mempengaruhi cara individu berkomunikasi dengan individu lainnya. Internet dikehidupkan sekarang hadir untuk memenuhi kebutuhan manusia dalam berkomunikasi dan memperoleh informasi

f. *Simulated/Simulasi*

Dalam zaman digital memiliki hubungan yang dekat dengan peniruan atau simulasi. Media baru menirukan beberapa dari media lama yang masih bisa diangkat dimasukkan ke dalam media baru. Khalayak pengguna media baru juga akan meniru apa informasi yang dia dapat didalam media baru ke dunia nyata yang mempengaruhi hidupnya³².

Permasalahan yang terjadi saat pandemi membuat masyarakat menilai pemerintah hanya memindah tugaskan pembelajaran di sekolah dipindahkan di rumah. Pemerintah kemudian memberikan fasilitas berupa siaran televisi guna memenuhi kebutuhan belajar siswa selama masa pandemi. Permasalahan jaringan internet di daerah terpencil, pembengkakan kuota internet serta terlalu banyaknya tugas membuat kemendikbud meluncurkan program belajar dari rumah lewat TVRI untuk menjangkau daerah terbatas internet sehingga memudahkan guru dan siswa dalam proses

³²Fatty Faiqah dkk, "Youtube Sebagai Sarana Komunikasi Bagi Komunitas Makassarvidgram", *Jurnal Komunikasi KAREBA* Vol. 5 No.2, Universitas Hasanuddin, Juli - Desember 2016

pembelajaran³³.

Dari protes yang terjadi bahkan tidak hanya disatu daerah membuat pemerintah turun tangan dengan mengadakan program belajar di rumah lengkap dengan jadwalnya setiap hari. Jadwal kegiatan pembelajaran di TVRI dimulai pada pagi hari dengan materi sesuai jenjang pendidikan. Dimulai dari tingkatan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) sampai tingkat SMA.

Berikut jadwal pembelajaran pada rabu 3 Juni 2020

- 08.00 - 08.30 WIB: PAUD: Jalan Sesama: Ayo Siap-siap!
- 08.30 - 09.00 WIB: SD kelas 1-3: Petualangan Oki dan Nirmala
- 09.00 - 09.30 WIB: SD kelas 4-6: Museum Nasional
- 09.30 - 10.00 WIB: SMP: Pembangkit Listrik Tenaga Matahari
- 10.00 - 10.30 WIB: SMA/SMK: Yoghurt dari Susu Kambing
- 10.30 - 11.00 WIB: Keluarga Indonesia: Kesehatan Anak

Jadwal ini dapat berubah sewaktu-waktu sesuai kebijakan penyiaran TVRI dan kemendikbud. Perubahan jadwal akan diinformasikan lebih lanjut³⁴.

Dengan adanya fasilitas yang diberikan pemerintah ini warga juga menyambut dengan antusias karena selain menghemat kuota internet pembelajaran dengan media Televisi juga mengurangi beban tugas yang diberikan oleh guru.

D. Penutup

1. Kesimpulan

Pendidikan Islam berkaitan dengan perkembangan teknologi komunikasi yang makin berkembang pesat. Kemudahan teknologi saat ini memudahkan umat Islam dalam menyampaikan pembelajaran. Hal ini dirasa penting melihat kondisi *pandemic covid-19* yang

³³Wahyu Aditya, *Apa itu Belajar dari Rumah? Melihat Kembali Konsep Awal*, dilansir dari <https://amp.kompas.com/edukasi/read/2020/04/14/163041771/apa-itu-belajar-dari-rumah-melihat-kembali-konsep-awal> pada hari senin 19 juni 2020 pukul 14.00 wib

³⁴M. Reza Sulaiman, *Jadwal Belajar dari Rumah TVRI Hari Ini, Rabu 3 Juni 2020: Kesehatan Anak Program Belajar dari Rumah diberikan untuk tingkatan PAUD, SD, SMP, hingga SMA* diakses di <https://www.google.com/amp/s/amp.suara.com/health/2020/06/03/063000/jadwal-belajar-dari-rumah-tvri-hari-ini-rabu-3-juni-2020-kesehatan-anak> pada hari sabtu 20 juni 2020 pukul 21.00 wib

menganjurkan untuk belajar dan melakukan kegiatan di rumah sejalan spirit Islam dalam mengembangkan ajarannya Islam di bidang teknologi dan komunikasi.

Sebelum pemerintah membuat program belajar dari rumah sebenarnya media Islam sudah merambah berbagai media komunikasi yang ada salah satunya televisi dan media sosial.

Terjadinya *pandemic covid-19* membuat sekolah serta pemerintah Indonesia juga membuat terobosan dalam hal pembelajaran. Pembelajaran yang awalnya dilakukan secara langsung disekolah mulai dipindahkan dirumah dengan perantara media komunikasi elektronik.

Keluhan dari siswa dan wali siswa membuat pemerintah memberikan tayangan televisi yang memuat pembelajaran selama beberapa bulan dirumah.

2. Saran

Peran guru dalam menghadapi situasi *pandemic* lebih sebaiknya memberikan banyak materi daripada tugas kepada siswa karena bagaimanapun juga saat di rumah siswa cenderung akan meminta orang tua mengajari. Orang tua juga sebaiknya siap dengan pengeluaran kuota internet yang agak mahal jika dibanding saat sebelum adanya *pandemic* karena memang pembelajaran diadakan secara *online* mengingat masih luasnya persebaran virus *covid-19* di Indonesia. Manfaat yang dapat diambil dari terjadinya *pandemic covid-19* adalah

- a. Sekolah mulai beralih menggunakan kemudahan dalam era teknologi dan mendapat manfaat positif dari diselenggarakannya pembelajaran di rumah.
- b. Orang tua bisa mengawasi secara langsung anak-anaknya belajar.
- c. Pembelajaran bisa dilakukan di mana saja dan kapan saja
- d. Pemerintah juga sudah berusaha mendukung pembelajaran di rumah saja dengan menyediakan fasilitas berupa tayangan TV dimana hal tersebut bisa menghemat biaya kuota orang tua
- e. Guru juga berusaha untuk bisa menggunakan kemudahan teknologi dalam pembelajaran. Sehingga saat kegiatan sekolah berjalan normal guru sudah bisa menggunakan teknologi lebih baik.

E. Daftar Pustaka

- Adityo Susilo dkk. 2020. Coronavirus Disease 2019 Tinjauan Literatur Terkini, *Jurnal Penyakit Dalam*. Maret. 187-192
- Akhmad Syahri. 2018. Spirit Islam dalam teknologi pendidikan di era revolusi industri 4.0. *Jurnal Attarbiyah*.

- Ali Rahman, 2016. Pengaruh Negatif Era Teknologi Informasi Dan Komunikasi Pada Remaja (Perspektif Pendidikan Islam), *Jurnal Studi* .Januari–Juni)
- Aloysius. 2019. “Konversi Media: Memori Kultural Pada Media Lama”, *Jurnal Komunikasi Vol. 11 No 2*, Universitas Gadjah Mada, Desember 2019.
- Amanaturrosyidah, Ochi. 2020. Persiapan Pembelajaran Era New Normal.(<https://www.google.com/amp/s/m.kumparan.com/amp/kumparannews/persiapan-pembelajaran-era-new-normal-1tcVKcbeIB8>), diakses 22 Juni 2020.
- Anonim, Apa itu Belajar dari Rumah? Melihat Kembali Konsep Awal. (<https://amp.kompas.com/edukasi/read/2020/04/14/163041771/apa-itu-belajar-dari-rumah-melihat-kembali-konsep-awal>), diakses 19 juni 2020.
- Faiqah dkk, Fatty. 2016. “Youtube Sebagai Sarana Komunikasi Bagi Komunitas Makassarvidgram”, *Jurnal Komunikasi KAREBA Vol. 5 No.2*, Universitas Hasanuddin, Juli - Desember 2016.
- Haris Budiman,. 2017. Peran Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Pendidikan, *Jurnal Pendidikan Islam* 62-80
- Iksan, Dita. 2018. “Manfaat Media Komunikasi Dalam Penyebaran Informasi Kesehatan Pada Masyarakat”, *Jurnal Kesehatan Vol. 8 No. 1*. Universitas Padjadjaran Bandung, 2018.
- Istiyono, Subekti. 2016. “Telepon Genggam Dan Perubahan Sosial”, *Jurnal Komunikasi 01 2016*, Universitas Jendral Soedirman, 2016.
- Jawapos.com, Radar Solo. 2020. Diakses di (<https://radarsolo.jawapos.com/read/2020/03/15/183841/sekolah-diliburkan-minta-guru-jenguk-siswa-di-rumah>), diakses 4 juni 2020.
- Moh. Khoiruddin, 2018 Pendidikan Islam Tradisional dan Modern, *Jurnal Tasyri* ,Oktober
- Nuryadin. 2017. Strategi Pendidikan Islam Di Era Digital, *Jurnal Kajian Ilmu-ilmu KeIslaman*, 1 Juni. 209-225
- PutriMelania, Eka. 2020. Diakses di (<https://muda.kompas.id/baca/2020/04/06/pembelajaran-daring-apakah-efektif-untuk-Indonesia/>), pada 4 juni 2020.

- Ratna Purnama, R. Masa Belajar Di Rumah. Tugas Sekolah Terlalu Banyak Hingga Kuwota Pulsa Membengkak. (<https://www.google.com/amp/s/metro.sindonews.com/beritaamp/1575508/170/masa-belajar-di-rumah-tugas-sekolah-terlalu-banyak-hingga-kuota-pulsa-membengkak>), diakses 16 juni 2020.
- Rikka dkk. 2015. “Peran Media Dalam Pembelajaran”, *Jurnal Kesehatan Vol. 4 No 1*, Universitas Lampung, April 2015.
- Rina Hayati, *Penelitian Kepustakaan (Libarary Research) Macam, dan Cara Menulisnya*, Diposting pada 24 Agustus 2019 diakses di (<https://penelitianilmiah.com/penelitian-kepuustakaan/>) Pada Selasa 23 juni pukul 20.52 WIB
- Rois Leonard Arios , *Berbagai Tipe Penelitian Kualitatif: Masihkah Diperlukan?*, 24 Oktober 2011 diakses di (https://www.google.com/amp/s/www.kompasiana.com/amp/ephineogi.blogspot.com/berbagai-tipe-penelitian-kualitatif-masihkah-diperlukan_5508efa58133115e1cb1e202) pada Selasa 23 juni 2020 pukul 19.53 WIB
- Rustam Aji. 2016. Digitalisasi ERA Tantangan MEDIA (Analisis Kritis Kesiapan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi, *Islamic Communication Journal*, Mei-Oktober
- Sulaiman, M. Reza. 2020. Jadwal Belajar dari Rumah TVRI Hari Ini, Rabu 3 Juni 2020: Kesehatan Anak Program Belajar dari Rumah diberikan untuk tingkatan PAUD, SD, SMP, hingga SMA. (<https://www.google.com/amp/s/amp.suara.com/health/2020/06/03/063000/jadwal-belajar-dari-rumah-tvri-hari-ini-rabu-3-juni-2020-kesehatan-anak>), diakses 20 Juni 2020.
- Suri, Dharlinda. 2019. “Pemanfaatan Media Komunikasi Dan Informasi Dalam Perwujudan Pembangunan Nasional”, *Jurnal Komunikasi Pembangunan Volume 17, No. 2*, STKIP PGRI Bandar Lampung, Juli 2019.
- WHO. 2019. Protecting Yourself and Other froms The Spread COVID-19. (<https://www.who.int/emergencies/diseases/novel-coronavirus-2019/advice-for-public>), diakses 9 juni 2020.
- Widiyani, Rosmha. 2020. Tentang New Normal di Indonesia: Arti, Fakta dan Kesiapan Daerah. (<https://m.detik.com/news/berita/d-5034719/tentang-new-normal-di-Indonesia-arti-fakta-dan-kesiapan-daerah>), diakses 16 juni 2020.

Wilis Hariani Pangestu, Zaenal Abidin

Yuliana. 2020. “Wellnes and Healthy Magazine”, *Jurnalpress* , 1
(February).